

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pembelajaran Lagu *Kaulinan Barudak* Bagi Anak Usia Dini di PAUD Seruni Indah Cimahi, dalam bab ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi keberadaan PAUD Seruni Indah Cimahi, materi, penerapan metode, penerapan pendekatan guru dan penerapan evaluasi guru dalam pembelajaran lagu *kaulinan barudak* bagi anak usia dini.

Pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalamnya terdapat komponen-komponen penting yang saling mempengaruhi satu sama lainnya untuk menunjang keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam suatu pembelajaran, komponen-komponen tersebut adalah materi, metode, penerapan pendekatan guru dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran lagu *kaulinan barudak* bagi anak usia dini di PAUD Seruni Indah Cimahi, komponen-komponen tersebut telah dirancang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan subjek penerima pembelajaran, dalam hal ini siswa yang tergolong ke dalam anak usia dini merupakan langkah-langkah pembelajarannya.

Materi pembelajaran lagu *kaulinan barudak* bagi anak usia dini di PAUD Seruni Indah Cimahi ini terdiri dari lagu *boboko buntung*, *jalan-jalan*, *tokecang*, *cingciripit* dan *cing cangkeling*. Dalam pemberian materi lagu, peneliti melihat

kesulitan baik dari guru maupun siswa dalam pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan melodi lagunya tidak sesuai dengan wilayah nada yang dapat dicapai oleh anak-anak, cara pengucapan dalam lirik lagu karena lagu *kaulinan barudak* menggunakan bahasa yang sulit diucapkan oleh anak serta pemahaman arti dari lagu tersebut. Tahapan pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan usia anak itu sendiri belajar sambil bermain. Dari tahapan pertama sampai tahapan terakhir agar anak lebih memahami dalam proses pembelajaran. Penerapan metode yang diberikan guru kepada siswa mempengaruhi atas keberhasilan dalam suatu pembelajaran tersebut dalam suatu pembelajaran ini guru menyampaikan materi kemudian merancang tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, latihan dan metode bermain. Penerapan pendekatan guru terhadap anak usia dini yaitu belajar sambil bermain seperti dalam pembelajaran lagu *kaulinan barudak* yang diajarkan menggunakan peragaan dengan menyanyikan lagu yang dibawakan seperti lagu *boboko buntung* dengan membawa *boboko*, serta lagu *jalan-jalan* menggunakan gerakan kaki dan tangan kemudian lompat-lompat.

Dalam pembelajaran lagu *kaulinan barudak* pada anak usia dini di PAUD Seruni Indah Cimahi, guru tidak melakukan evaluasi secara langsung dalam bentuk ujian melainkan dalam setiap pertemuan guru member evaluasi kepada setiap siswa dengan cara meminta siswa maju ke depan memperagakan dan menyanyikan lagu yang telah di contohkan. Dalam evaluasi siswa diarahkan guru dengan menghafal

bersama teman-teman dengan bimbingan orang tuanya. Setiap pertemuan guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu pengaturan siswa yang aktif karena sesuai dengan usia mereka yang berlalu banyak bermain dengan temannya terkadang bertengkar karena memperebutkan sesuatu sehingga menyulitkan guru untuk menguasai kelas. Hal tersebut mengharuskan guru untuk memiliki strategi, metode pendekatan khusus untuk menghadapi siswa. Dalam hal ini guru lebih melihat sisi psikologi anak usia dini dengan dunia mereka mempunyai penangan yang berbeda. Guru menggunakan cara yang tidak keras tetapi tegas sehingga anak-anak akan kembali mengikuti pelajaran dengan fokus. Selain itu guru pun memberikan pujian bila anak berani tampil dan mau menyanyi ke depan selain itu guru memberi apresiasi terhadap penampilan siswa yang berani ke depan untuk mempraktekan nyanyian dan gerakan.

Melalui serangkaian pembelajaran tersebut siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa. Perubahan kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, siswa memahami lagu *kaulinan barudak* yang di nyanyikan, berani menyanyikan lagu *kaulinan barudak* yang telah diberikan lagu *boboko buntung*, *jalan-jalan*, *tokecang*, *cing ciripit* dan *cing cangkeling*. Selain itu dari sisi psikologis juga perkembangan seperti tumbuhnya rasa percaya diri siswa dan keberanian untuk

menyanyi dan lebih penting pengenalan lagu *kaulinan barudak* memberikan nilai-nilai kebudayaan terhadap mereka.

## **B. REKOMENDASI**

Dalam setiap pembelajaran, pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya. Begitu pula pembelajaran lagu *kaulinan barudak* bagi anak usia dini di PAUD Seruni Indah Cimahi terdapat kelebihan dan kekurangannya dalam aspek aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan pada pembelajaran selanjutnya, sedangkan kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

### **1. PAUD Seruni Indah Cimahi**

Untuk mendapatkan hasil pelajaran yang lebih baik lagi terutama untuk pembelajaran lagu kaulinan barudak, sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pembelajaran harus ditingkatkan lebih baik lagi, diantaranya: kurikulum yang terencana, pengadaan fasilitas dalam pembelajaran lagu, pilihan lagu yang lebih variatif yang sesuai dengan kemampuan anak-anak karena meskipun pembelajaran pupuh ada tidak sesuai dengan perkembangan usia anak yang masih dini karena pupuh mempunyai tingkahkesulitannya dari kesesuaian nada. Ruangan dengan kenyamanan tempat duduk dan kursi sangat kurang, sebagaimana ada yang menulis di lantai karena tidak kebagian tempat duduk dan sarana bermain lain agar anak tidak

berebutan mainan. Dengan begitu selain memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pembelajaran, siswa dan guru juga merasakan kenyamanan dalam pembelajaran sehingga akan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil pembelajaran.

## 2. Guru

Guru harus menggunakan metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan psikologi dan kondisi anak dalam proses pembelajaran, hal tersebut untuk mendapatkan hasil yang baik pada siswa. Dalam pemberian materi lagu *kaulinan barudak* yang diberikan guru kepada siswa, guru terlebih dahulu harus menyesuaikan lagu tersebut dengan kemampuan siswa dan sangat baik sekali bila pada saat pemberian materi lagu menjelaskan mengenai makna lagu dan isi lagu sehingga siswa lebih memahami. Selain itu pendekatan guru harus lebih baik lagi bila menghadapi anak yang hiper aktif dan anak pendiam. Oleh karena itu selain guru harus lebih memahami psikologi anak dengan cara menyesuaikan suasana pembelajaran dengan dunia mereka, tetapi guru lebih baiknya bertindak tegas dan memberikan mereka pemahaman atau pengertian bahwa ada saatnya untuk bermain dan bercanda tapi ada kalanya siswa harus konsentrasi dalam menerima pelajaran tersebut, tentunya hal tersebut guru sampaikan dengan cara dan bahasa yang dimengerti oleh siswa tanpa membuat mereka takut dan tidak nyaman, oleh sebab itu kesabaran guru harus dilakukan dengan baik.

### 3. Orang Tua Siswa

Untuk mendapatkan hasil yang baik orang tua harus lebih berkerja keras bersama guru dalam proses pembelajaran di rumah. Hal tersebut dikarenakan orang tua mempunyai lebih banyak waktu luang bersama anaknya dibandingkan guru yang hanya ketemu di PAUD. Guru dapat memberitahukan kepada orang tua letak kekurangan siswa dalam menerima materi lagu *kaulinan barudak* yang telah disampaikan, kemudian orang tua membantu dalam proses perbaikan atau latihan tersebut dan membantu anak dalam menghafal materi lagu yang telah diberikan guru dengan begitu kekurangan anak dapat lebih cepat dimiimalisir tanpa harus menunggu pengarahannya dari guru.

